

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus, analisis data mengadopsi cara *grounded theory*, yaitu suatu kondisi dimana penulis sebagai instrumen penelitian yang dalam waktu bersamaan dapat terlibat langsung dengan subjek penelitian melaksanakan aktivitas wawancara, membuat catatan lapangan dan mengamati kondisi yang sedang berlangsung, serta melakukan refleksi terhadap data yang diperoleh. Masalah yang menjadi fokus penelitian penulis yaitu bagaimana pembelajaran “pembuatan angleng” sebagai produk usaha keluarga dilaksanakan dalam pola Pendidikan informal di dalam keluarga inti sebagai pemilik usaha keluarga dengan proses “pembuatan angleng” dan pengelolaan sumber daya manusia dalam perusahaan keluarga.

Subjek penelitian ini dilaksanakan pada dua perusahaan keluarga. Penulis menyebut nama kedua perusahaan dengan nama samaran, yaitu PD. Angleng Mawar dan PD. Angleng Melati, untuk mematuhi kaidah syarat etik dalam penelitian kualitatif. Pertama, yaitu Bapak H. Ad pemilik toko PD Angleng Melati generasi kedua, putra dari Almh. Ibu Hj. Ai dan Alm. H. T (pendiri pertama PD Angleng Melati). Bapak H. Ad menikah dengan Ibu Wi mempunyai putra yaitu Bapak An, Bapak An menikah dengan Ibu R. Ibu R yang belajar mengelola perusahaan keluarga dari Bapak H. Ad, sehingga Ibu R dikaderkan menjadi penerus dalam keberlangsungan perusahaan ini. Peserta lain yang menjadi warga belajar dalam perusahaan keluarga PD Angleng Melati dibawah pimpinan Bapak H. Ad yaitu Ibu O yang diberi kepercayaan dalam bagian produksi angleng. Kedua, pemilik toko PD Angleng Mawar yaitu Ibu Ni dan Ibu Te sebagai generasi kedua yang meneruskan PD Angleng Mawar, mereka merupakan putri-putri dari Almh. Ibu Hj. Nu dan Alm. H. En (pemilik pertama PD Angleng Mawar). PD Angleng Mawar, memiliki tempat produksi yang didirikan oleh Ibu Hj. M sebagai putri pertama dari Almh. Ibu Hj. Nu dan Alm. Bapak En dengan

nama tempat produksi yaitu Minana, dan yang menjadi kader penerus di Minana ini adalah Ibu Uu sebagai keponakan dari Ibu Hj. M, dan kader penerus di PD Angleng Mawar adalah putri dari Ibu Te yaitu Re, serta warga belajar lain yaitu bapak Un sebagai karyawan yang diberi kepercayaan di bidang produksi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran tentang proses “pembuatan angleng”, pola pembelajaran dalam menurunkan resep angleng dalam perusahaan keluarga dan pengelolaan sumber daya manusia dalam skala keluarga.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus perusahaan keluarga ini merupakan beberapa pihak yang terlibat dalam memberikan informasi dan perizinan dalam penelitian. Penelitian Kualitatif menggunakan istilah situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Subjek penelitian, diantaranya:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

Situasi sosial	Keterangan	Subjek Penelitian
Tempat	Sentral Produksi Angleng di Kelurahan Suci Kaler Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut	Perusahaan keluarga PD Angleng Melati dan PD Angleng Mawar (Nama samaran).
Pelaku	Warga belajar	1. PD. Angleng Melati: Ibu R. 2. PD. Angleng Mawar: Ibu Uu.
	Tutor	1. PD. Angleng Melati: Bapak H. Ad dan Ibu O. 2. PD. Angleng Mawar: Ibu Hj. M dan Bapak Un.
Aktivitas	1. Pengelolaan produksi angleng 2. Pengelolaan sumber daya manusia dalam skala keluarga 3. Interaksi pembelajaran	1. Pengelolaan produksi angleng (mulai dari pembelian bahan baku, persiapan pengolahan, pemasakan angleng, membentuk dan membungkus angleng). 2. Pengelolaan sumber daya manusia dalam skala keluarga (meliputi pembagian tugas, penentuan gender, penarikan karyawan, penempatan pekerjaan) 3. Interaksi pembelajaran informal antara warga belajar dengan tutor fasilitator dalam mempelajari produk angleng.

3.3 Lokasi Penelitian

Penulis sebagai peneliti dan bertindak sebagai “instrumen penelitian”. Langkah awal yang dilakukan adalah memahami lokasi penelitian dengan mengambil peta lokasi dari sumber data *online* terkait peta geografis desa Suci Kaler termasuk pada wilayah pemerintahan kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Penulis Melaksanakan survey awal pada bulan Maret 2020, untuk memastikan pihak peusahaan dapat menerima penulis sebagai peneliti skripsi dari mahasiswa Program studi Pendidikan Tata boga Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti diizinkan melakukan wawancara, mengambil gambar melalui *handphone*, merekam dengan perekam suara di *handphone* saat melakukan wawancara, serta ikut berpartisipasi

secara terbatas di dalam proses produksi “pembuatan angleng” bersama karyawannya. Penulis melaksanakan kegiatan pengambilan data kualitatif dimulai dari 27 Juni 2020 sampai 16 Juli 2020.

3.4 Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Sumber data primer diperoleh langsung dari pihak pertama (informan) dalam bentuk verbal atau ucapan lisan, gerak-gerik dan perilaku informan.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Memperangkati diri dengan pertanyaan yang bersifat terbuka untuk melakukan wawancara sampai data yang dibutuhkan tercapai dan jenuh. Alat penunjang lain dengan pedoman observasi yang bersifat terbuka sehingga memberi peluang menyesuaikan dengan kondisi di lapangan, kamera dari *handphone* dan perekam suara dari *Handphone*. Adapun kelengkapan instrumen dapat dibaca pada tabel. 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kelengkapan instrumen

Situasi social	Keterangan	Subjek Penelitian	Keterangan
Tempat	PD Angleng Melati (nama samaran) Jalan Suci kaler – Garut.	Pada saat penelitian ini dilakukan, lokasi perusahaan ada di jalan Suci kaler disamping <i>Yomart</i> Suci kaler, memiliki ciri tempat yang berjajar dengan toko oleh-oleh lain, dengan bangunan yang luas dan lahan parkir lumayan luas. Tempat produksi/pabrik angleng tepat dibelakang Toko Angleng Melati, dari mulai penyimpanan bahan-bahan, proses “pembuatan angleng”,	Objek yang diamati yaitu lokasi tempat produksi, dapur tempat produksi dan tempat pemasarannya.

		proses pengemasan angleng sampai penjemuran angleng masih ditempat yang sama.	
	PD Angleng Mawar (nama samaran) di Jalan Suci kaler Kab. Garut.	Pada saat penelitian ini dilakukan, lokasi perusahaan ada di Jalan Suci kaler dengan posisi toko di jajaran pusat oleh-oleh daerah Suci. Tokonya lumayan luas, namun lahan parkir kurang luas. Toko ini tidak memiliki tempat produksi angleng, namun tempat produksi angleng yaitu Minana berada di sebelah barat Toko hanya berjarak sekitar 100 meter.	Objek yang diamati yaitu lokasi tempat produksi, dapur tempat produksi dan tempat pemasarannya.
Pelaku	Warga Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. PD. Angleng Melati: Ibu R. 2. PD. Angleng Mawar: Ibu Uu. 	Topik utama yang akan ditanyakan mengenai: Proses “pembuatan angleng”, pengalaman pembelajarannya.
	Tutor	<ol style="list-style-type: none"> 1. PD. Angleng Melati: Bapak H. Ad dan Ibu O. 2. PD. Angleng Mawar: Ibu Hj. M dan Bapak Un. 	Topik utama yang ditanya mengenai : Proses “pembuatan angleng”, Pembelajaran yang diterapkan kepada warga belajar, dan proses pengalaman belajar yang diajarkan oleh orangtuanya dahulu

Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang produksi 2. Pengelolaan SDM dalam perusahaan 3. Pola interaksi pembelajaran informal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses produksi anglegg (mulai dari pembelian bahan baku, persiapan pengolahan, pemasakan anglegg, membentuk dengan membungkus per satuan) 2. Penentuan harga jual, dan pemasaran 3. Pembagian tugas, penentuan gender dan penarikan karyawan 4. Interaksi pembelajaran informal antara warga belajar dan tutor/fasilitator dalam mempelajari produk anglegg). 	Topik utama yang diamati dan ditanyakan mengenai proses produksi, penentuan harga jual dan pemasarannya, penentuan dan pembagian tugas, pembelajaran yang berlangsung melalui pengalaman dan apa yang diajarkan.
-----------	---	--	--

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang telah dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dengan berbagai teknik pada sumber yang sama dinamakan dengan triangulasi/gabungan teknik.

a. Observasi lapangan

Data yang diperoleh dari observasi berupa gambaran yang ada di lapangan secara nyata. Melalui observasi ini, peneliti telah menangkap hal yang tidak diungkapkan oleh subjek penelitian pada saat wawancara. Selain itu, peneliti mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal dan kadang sulit diungkapkan. Adapun yang telah di observasi mengenai keadaan perusahaan keluarga dan produksi anglegg. Format dalam observasi lapangan dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Format observasi lapangan

No	Waktu Pelaksanaan	Objek yang diobservasi	Catatan Lapangan	Keterangan
1	27 Juni 2020 dan 16 Juli 2020	Lokasi dan tempat produksi		
2		K3 di tempat produksi (alat, bahan dan tempat kerja)		
3		Personal hygiene tenaga kerja		
4		Proses "pembuatan angleng" termasuk bahan, alat dan cara membuat.		

b. Wawancara

Wawancara ini telah memperoleh data berupa pendapat, persepsi, perasaan dan pengetahuan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak diperoleh melalui observasi lapangan. Selain itu, melalui wawancara informan telah memberikan pengalamannya kepada peneliti secara langsung. Wawancara telah dilakukan kepada subjek penelitian yang sudah ditetapkan. Format wawancara dapat dilihat pada tabel 3.4 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Format Wawancara

No	Waktu Pelaksanaan	Indikator pertanyaan	Catatan Lapangan	Keterangan
1	27 Juni 2020, 08 Juli 2020, 16 Juli 2020	Proses produksi (persiapan, bahan, alat, proses "pembuatan angleng", dan pengemasan angleng)		
2		Pengelolaan sumber daya manusia dalam keluarga (penentuan gender, pembagian tugas, penarikan karyawan)		
3		Pola pembelajaran yang terjadi (pengalaman dalam proses pembelajaran "pembuatan angleng")		

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi telah dilakukan dalam bentuk dokumentasi foto/gambar, alat perekam, catatan kecil/field note yang digunakan saat wawancara dan observasi lapangan. Selain itu, studi kepustakaan dari buku dan jurnal penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Format studi dokumentasi dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Studi dokumentasi

No	Waktu Pelaksanaan	Dokumentasi	Catatan Lapangan	Keterangan
1	27 Juni 2020, 08 Juli 2020, 16 Juli 2020	Lokasi dan tempat produksi		
2		Keadaan tempat produksi (dapur)		
3		Proses produksi (persiapan, bahan, alat, proses “pembuatan angleng”, dan pengemasan angleng)		
4		Kegiatan tenaga kerja		
5		Dokumentasi dengan informan		

3.4.4 Tahap Penyusunan dan Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah dalam penelitian.
- b. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- c. Observasi pendahuluan untuk mencari perusahaan keluarga yang memproduksi angleng.
- d. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- e. Melakukan seminar proposal.

- f. Menyusun *draft* skripsi dan instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.
- g. Melakukan bimbingan skripsi kepada dosen pembimbing.
- h. Melakukan seminar desain.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya, peneliti datang ke lapangan untuk memperoleh data dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang sebelumnya telah dibuat dalam daftar pertanyaan yang telah disusun. Selain itu, peneliti melakukan observasi terhadap objek yang diteliti dan mendokumentasikannya melalui foto/gambar.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data ini peneliti melakukan pengumpulan data, pemrosesan dan penyusunan data yang telah didapatkan dari sumber data. Sumber data yang didapatkan dari proses wawancara, observasi lapangan, catatan dan dokumentasi.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data *grounded theory*, yaitu pada saat melakukan wawancara, penulis boleh/diizinkan dalam mencatat hasil wawancara, merekam saat wawancara berlangsung dengan *handphone*, mengambil gambar dengan kamera *handphone* pada saat observasi lapangan, melakukan itu semua dengan izin dari informan. Setelah semua data dikumpulkan, kemudian diolah untuk menemukan beberapa indikator yang selaras dengan teori pembelajaran yang penulis kaji melalui studi pustaka.

Hasil analisis data dilakukan proses triangulasi pada kesahihan data.

- 1) Triangulasi sumber yang telah dilakukan peneliti yaitu melakukan pengecekan dengan berbagai informan dari tenaga ahli, pemilik dan penerus perusahaan mengenai pola pembelajaran terdapat hal yang sama antara penerus dan pemilik dalam pembelajarannya dilakukan dengan terlibat langsung dalam lingkungan keluarga, sedangkan tenaga ahli melakukan pembelajaran dalam lingkungan pekerjaannya.

- 2) Triangulasi teknik dilakukan yang telah dilakukan peneliti yaitu, di PD Angleng Melati, data yang telah diperoleh dari wawancara hasilnya sedikit berbeda pada saat observasi dan dokumentasi, sehingga dilakukan pendiskusian kepada pemilik dan tenaga ahli mengenai bahan “pembuatan angleng”. Disamping itu, di PD Angleng Mawar, data yang telah diperoleh sesuai antara wawancara dan saat observasi dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu yang telah dilakukan peneliti yaitu: di PD Angleng Melati, pada saat wawancara dilakukan siang hari dan pada saat observasi dilakukan pagi hari saat masih segar sehingga datanya valid. Di PD Angleng Mawar, pada saat wawancara dilakukan siang hari dan observasi dokumentasi dilakukan pagi hari.

Proses terakhir dari hasil analisis adalah menyusun laporan penelitian dalam bentuk draft skripsi.

3.6 Refleksi Penelitian

Peneliti tidak memiliki hubungan kekerabatan; posisi peneliti murni sebagai orang luar keluarganya, dan bukan orang yang memiliki relasi bisnisnya. Penulis memperkenalkan diri sebagai mahasiswa yang sedang menuntaskan skripsi, sekaligus sebagai konsumen produk perusahaannya, salahsatunya angleng. Kedua informan inti memberikan izin pada penulis dengan terbuka. Peneliti diizinkan melakukan wawancara, mengambil gambar melalui *handphone*, merekam dengan alat perekam suara di *handphone*, melakukan wawancara terhadap karyawannya, dan ikut berpartisipasi secara terbatas di dalam proses produksi produk angleng bersama karyawannya.

3.7 Kode Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada informan dengan mempertimbangkan adanya wawancara yang mendalam, pengambilan gambar, perekaman dengan *handphone*, dan informan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Nama informan dalam penelitian ini disamarkan dengan inisial, yaitu seperti Bapak H. Ad, Ibu O, Ibu R, Ibu Hj. M, Ibu Uu, Bapak Un, Ibu Te, Ibu Ni dan lain-lain. Tempat penelitian disamarkan atas dasar menjaga nama suatu perusahaan, dengan tidak menyudutkan salah satu

perusahaan atau adanya penyelubungan dalam rangka promosi perusahaan yaitu PD Angleng Melati dan PD Angleng Mawar. Alamat perusahaan tidak diperjelas secara rinci, hanya letaknya saja yang menjadi lokasi penelitian di daerah Kelurahan Suci Kaler.